TESIS

KAJIAN DEGRADASI TANAH PADA LAHAN KELAPA SAWIT DI KEBUN PERCOBAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA KECAMATAN TOHO

Oleh :

Ristha Febrianti, S.P., M.P.
NIM. C2031211004

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU TANAH

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

TESIS

KAJIAN DEGRADASI TANAH PADA LAHAN KELAPA SAWIT DI KEBUN PERCOBAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA KECAMATAN TOHO

Oleh
Ristha Febrianti, S.P., M.P.
NIM. C2031211004

Program Studi Magister Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Tesis
Pada Tanggal 29 Juli 2024 **Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian**
Universitas Tanjungpura Nomor: 5731/UN.22.3/TD.06/2024

Tim Pembimbing

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Urai Suci Y. V. Indrawati, S.P., M.P.	Dr. Rossie W. Nusantara, S.P., M.Si.
NIP. 197307052003122001	NIP. 197008041996012001

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU	Dr. Ir. Bambang Widiarso, M.P.
NIP. 196505301989032001	NIP. 196404121991031004

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis berjudul "***Kajian Degradasi Tanah Pada Lahan Kelapa Sawit di Kebun Percobaan Universitas Tanjungpura Kecamatan Toho****"* bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitakan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2024

Ristha Febrianti, S.P., M.P.
NIM. C2031211004

RINGKASAN TESIS

Universitas Tanjungpura memiliki Kebun Percobaan yang berada di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah seluas 56 hektar yang merupakan lahan hibah dari Kabupaten Mempawah dan ditanami kelapa sawit seluas 10 hektar pada lahan kering berlereng. Pada tahun 2012 lahan tersebut dilakukan pemanenan perdana tanaman kelapa sawit. Kegiatan Penanaman ulang/pembukaan lahan, perawatan tanaman belum menghasilkan, perawatan tanaman menghasilkan, panen dan pengangkutan di lapangan masih jauh dari *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang ada dan masih jauh dari standar *Good Agricultural Practice* (GAP) yang ditentukan. Pemanfaatan lahan kering berlereng secara monokultur yang tidak sesuai dengan aspek konservasi lahan dapat menyebabkan lahan terdegradasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menentukan status degradasi tanah pada lahan kelapa sawit di Kebun Percobaan Untan, menentukan faktor-faktor pembatas sebagai penyebab degradasi tanah, serta rekomendasi dosis pemupukan dan pengapuran pada lahan kelapa sawit di Kebun Percobaan Untan. Penelitian dilaksanakan di Lahan Kelapa Sawit Kebun Percobaan Universitas Tanjungpura di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. Sampel tanah dianalisis di Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah, Laboratorium Biologi Tanah, dan Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Waktu penelitian berlangsung dari bulan April hingga Juli 2024 mulai dari persiapan sampai dengan tahap penyusunan laporan penyajian hasil penelitian.

Metode penentuan titik sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan dua tingkatan lereng yaitu 3-8% (landai) dan 8-15% (agak miring). Sampel tanah yang diambil dari 2 tingkatan lereng berjumlah 16 sampel tanah terganggu dan 2 sampel tanah komposit. Setiap lereng diambil 8 titik sampel sebagai ulangan (1-8), pada lereng 3-8% diambil 8 sampel (A1, A2, sampai A8) dan lereng 8-15% (B1, B2, sampai B8), pengambilan sampel tanah secara *zig-zag* dengan jarak antar titik 25 meter, dan tanah diambil 1,5 meter dari pohon. Sampel tanah untuk analisis sifat fisika diambil dengan menggunakan ring sampel (sampel tanah utuh) pada kedalaman 5-10 cm, sedangkan sampel tanah untuk analisis kimia menggunakan bor tanah pada lapisan tanah 0-30 cm (top soil). Parameter penelitian ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 150 Tahun 2000 dan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 07 Tahun

2006 Tentang Tata Cara Pengukuran Kriteria Baku Degradasi Tanah Untuk Biomassa Khusus Lahan Kering.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status degradasi tanah pada kedua lereng di Kebun Percobaan Untan tergolong dalam kriteria R.I (rusak ringan) dengan faktor-faktor pembatas degradasi tanah yaitu batuan permukaan, porositas total, permeabilitas, pH tanah, daya hantar listrik, dan redoks (Eh). Kebutuhan kapur pada lereng A (3-8%) sebesar 113 kg/ha, sedangkan lereng B (8-15%) membutukan kapur lebih sedikit yakni 97 kg/ha. Rekomendasi kebutuhan dosis pupuk pada lereng A (3-8%) yaitu sebanyak 369,31 kg Urea/ha, 89,75 kg SP-36/ha, dan 502,4 kg MOP/ha. Pada lereng B (8-15%) pemberian dosis pupuk sebesar 370,59 kg Urea/ha, 98,1 kg SP-36/ha, dan 536,94 kg MOP/ha. Lereng B dengan kemiringan lebih curam membutuhkan kapur yang lebih rendah, tetapi memerlukan lebih banyak pupuk terutama fosfor dan kalium, dibandingkan lereng A dengan kemiringan landai. Hal ini menggambarkan bahwa perbedaan lereng mempengaruhi status hara tanah dan kebutuhan kapur, untuk mendukung pertanian yang berkelanjutan diperlukan penanaman LCC di lahan.

RIWAYAT HIDUP



Ristha Febrianti, S.P., M.P. lahir di Seluas Kabupaten Bengkayang pada tanggal 7 Februari 1991, anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis anak dari pasangan Bapak Rusli Ilyas dan Ibu Asniwati Djohan. Penulis mengawali Pendidikan pada tahun 1996 di SD Negeri 12 Sungai Kunyit dan lulus pada tahun 2002. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat menegah pertama di SMP Negeri 01 sungai Kunyit, lulus pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 01 Sungai Kunyit jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan lulus pada tahun tahun 2008. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Ilmu Tanah prodi sarjana (S1) tahun 2009 di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis mengasah pengetahuan di bidang Pendidikan pertanian menjadi asisten Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah selama 6 tahun, sehingga memutuskan untuk melanjuti Pendidikan di Magister Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Untan pada tahun 2021. Guna melengkapi persyaratan gelar Magister Ilmu Tanah dibidang pertanian pada Universitas Tanjungpura, penulis melaksanakan penelitian Tesis yang berjudul "***Kajian Degradasi Tanah Pada Lahan Kelapa Sawit di Kebun Percobaan Universitas Tanjungpura Kecamatan Toho***" dibawah bimbingan Dr. Urai Suci Yulies V. I, S.P., M.P. dan Dr. Rossie Wiedya Nusantara, S.P., M.Si.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kepada Allah SWT atas Rahmat-Nya sehingga Tesis **"*Kajian Degradasi Tanah Pada Lahan Kelapa Sawit di Kebun Percobaan Universitas Tanjungpura Kecamatan Toho***" ini dapat diselesaikan. Penelitian ini sebagai syarat Tesis yang merupakan bagian dari kurikulum Program Studi Magister Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah untuk memperoleh gelar Master di bidang Pertanian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Rusli Ilyas dan Ibu Asniwati Djohan, serta saudara kandung yang selalu menjadi pendukung setia selama ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan Penguji pertama.
3. Dr. Urai Suci Yulies Vitri Indrawati, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Pertama, dan Dosen Pembimbing Akademik, serta Ketua Program Studi Magister Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Rossie Wiedya Nusantara, S.P., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Kedua
5. Dr. Ir. Bambang Widiarso, M.P. selaku ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan Dosen Penguji kedua.
6. Staff Laboran Laboratorium Fisika dan Konservasi Lahan, Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah, serta Laboratorium Biologi dan Bioteknologi Tanah Fakutas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Tim survey yang telah membantu selama penelitian dilapangan maupun di laboratorium, serta rekan angkatan yang telah memberi support.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tesis ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun serta berharap Tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Juli 2024

Ristha Febrianti, S.P., M.P.
NIM. C2031211004

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN vi
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
II. TINJAUAN PUSTAKA 4
A. Landasan Teori 4
1. Tanah Inceptisol 4
2. Kemiringan Lereng Tanah 5
3. Degradasi Tanah 7
4. Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Tanah 8
5. Standar Kriteria Degradasi Tanah Pada Lahan Kering 9
6. Penyusunan Status Degradasi Tanah Untuk Produksi Biomassa 9
7. Parameter Degradasi Tanah di Lahan Kering 11
B. Kerangka Konsep 20
III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 22
A. Letak Geografis dan Administrasi 22
B. Jenis Tanah 22
C. Kemiringan Lahan 22
D. Penggunaan Lahan 23
E. Curah Hujan 23
F. Informasi Lahan Kelapa Sawit di Kebun Percobaan Untan 24
1. Pengelolahan Tanah 24
2. Penanaman 24
3. Varietas 25

Halaman

4. Pemeliharaan 25
5. Pemupukan 25
6. Panen 25
IV. METODE PENELITIAN 26
A. Tempat dan Waktu Penelitian 26
B. Bahan dan Alat Penelitian 26
C. Prosedur Penelitiaan 26
1. Survei Pendahuluan 26
2. Penentuan Lokasi dan Titik Sampel Penelitian 27
3. Analisis Sampel Tanah di Laboratorium 28
4. Pengamatan dan Pengukuran di Lapangan 28
5. Penyajian Hasil 28
D. Parameter Penelitian 28
E. Parameter Pendukung 30
F. Analisa Data 30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 31
A. Pengamatan Profil Tanah Di Lapangan 31
1. Profil Tanah 31
B. Karakteristik Sifat Tanah 33
1. Sifat Fisika Tanah 33
a. Kedalaman Solum Tanah 33
b. Batuan Permukaan Tanah 35
c. Bobot Isi Tanah 36
d. Porositas Total Tanah 37
e. Permeabilitas Tanah 38
f. Fraksi Tanah (Tekstur) 38
2. Sifat Kimia Tanah 40
a. Reaksi Tanah (pH H_2O) 40
b. Daya Hantar Listrik (DHL) 41
c. Redoks Tanah (Eh) 41

Halaman

d. Unsur Hara Tanah Karbon Organik, Nitrogen Total Tanah, Fosfor Tanah, dan Kalium Tanah 42
3. Sifat Biologi Tanah 44
a. Jumlah Populasi Bakteri Tanah 44
C. Status Degradasi Tanah 46
D. Faktor Pembatas Degradasi 48
E. Rekomendasi Dosis Kapur dan Pupuk 48
1. Rekomendasi Dosis Pengapuran 48
2. Saran Dosis Pemupukkan 49
VI. PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 57
DOKUMENTASI 94

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar Rata-Rata Curah Hujan 23
2. Gambar Hasil Analisis Sifat Fisika Tanah Pada Kebun Percobaan Untan 34
3. Gambar Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah Pada Kebun Percobaan Untan 40
4. Gambar Jumlah Populasi Bakteri Tanah Pada Kebun Percobaan Untan 44

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel Klasifikasi Kemiringan Lereng 6
2. Tabel Standar Kriteria Baku Degradasi Tanah di Lahan Kering 9
3. Tabel Skroing Frekuensi Relatif Degradasi Tanah 10
4. Tabel Status Degradasi Tanah Untuk Produksi Biomassa 11
5. Tabel Jenis Tanah di Desa Pak Laheng 22
6. Tabel Kelas Lereng di Desa Pak Laheng 23
7. Tabel Penggunaa Lahan di Desa Pak Laheng 23
8. Tabel Deskriptif Profil Tanah 32
9. Tabel Hasil Uji T Kedalaman Solum 33
10. Tabel Hasil Uji T Batuan Permukaan 35
11. Tabel Hasil Uji T Bobot Isi Tanah 36
12. Tabel Hasil Uji T Porositas Total Tanah 37
13. Tabel Hasil Uji T Permeabilitas Tanah 38
14. Tabel Hasil Uji T Fraksi Tanah (Tekstur) 39
15. Tabel Hasil Uji T pH Tanah 40
16. Tabel Hasil Uji T Daya Hantar Lisrik 41
17. Tabel Hasil Uji T Redoks (Eh) 42
18. Tabel Hasil Analisis Unsur Hara Tanah Di Laboratorium 43
19. Tabel Hasil Uji T Jumlah Bakteri Tanah 45
20. Tabel *Maching* Data Terhadap Parameter Titik Penelitian 47
21. Tabel Hasil Perhitungan Frekuensi Relatif Degradasi Tanah 48
22. Tabel Status Degradasi Tanah 48
23. Saran Dosis Pengapuran Kedua Lereng di Kebun Percobaan Untan 49
24. Tabel Anjuran Dosis Pupuk Untuk Tanaman Kelapa Sawit 49
25. Tabel Saran Dosis Pupuk Kedua Lereng di Kebun Percobaan Untan 50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Administrasi di Kebun Percobaan Untan 57
2. Peta Kelas Lereng dan Titik Penelitian di Kebun Percobaan Untan 58
3. Peta Jenis Tanah di Kebun Percobaan Untan 59
4. Peta Penggunaan Lahan di Kebun Percobaan Untan 60
5. Peta Topografi dan Kontur di Kebun Percobaan Untan 61
6. Data Curah Hujan 62
7. Peta Degradasi Tanah di Kebun Percobaan Untan 63
8. Prosedur Kerja Pengambilan Sampel 64
9. Pengamatan Profil dan Solum Tanah 66
10. Pengamatan Batuan Permukaan 70
11. Prosedur Kerja Bobot Isi Tanah 71
12. Prosedur Kerja Tekstur Tanah Metode Hydrometer 72
13. Penetapan Porositas Total Tanah 74
14. Penetapan Permeabilitas Tanah 76
15. Prosedur Kerja Analisis Reaksi Tanah (pH) 77
16. Penetapan Daya Hantar Listrik (DHL) 78
17. Penetapan Redoks Tanah (Eh) 79
18. Tata Cara Pengamatan Jumlah Mikroba Tanah 80
19. Prosedur Kerja Kandungan C-Organik Metode Weakly And Black 81
20. Prosedur Kerja N-Total Dengan Metode Kedjal 82
21. Prosedur Kerja P-Tersedia Dengan Metode Bray I 83
22. Prosedur Kerja Analisis Kalium 84
23. Kriteria Sifat Kimia Tanah 85
24. Hasil Analisis Unsur Hara 86
25. Perhitungan Kebutuhan Kapur di Kebun Percobaan Untan 87
26. Perhitungan Dosis Pupuk di Kebun Percobaan Untan 98
27. Hasil Uji T Kedua Lereng di Kebun Percobaan Untan 93
28. Dokumentasi 94

EXPRESSION OF GRATITUDE

Alhamdulillah… finally, this "future writing" is done! Great job, Tita.

Thank you Allah SWT, for making me strong, patient, and never giving up…

Thank you to myself for fighting patiently—yeah, even though there were complaints along the way, haha... You're amazing, and you did great, Tita. At least you gave it your all!!

To my beloved parents, Bapak Rusli and Ibu Asniwati,

Thank you for everything you have giv en me.

Thank you for all the patience and love that have never wavered over time.

I wouldn't be where I am today without you.

Thank you for believing in me and always supporting my choices.

Thank you for always keeping your hands open to accept all my flaws.

Thank you for loving me—not just with words, but with actions and your whole heart.

Hey, my big bro (aak) and my little one (kitting)!! (hehehe),

Thanks a lot for always being my safe place, my place to vent, and the ones who keep pushing me forward whenever I feel drained by this thesis drama that has consumed my energy, thoughts, time, and, of course, money…

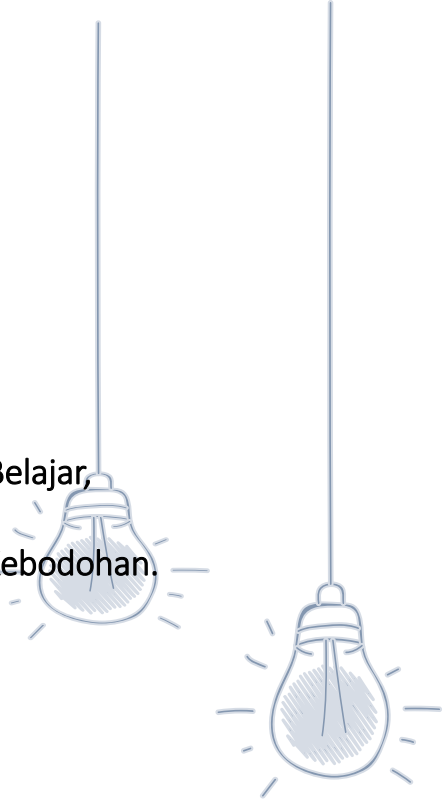
A huge thanks also to my thesis supervisors, Bu Rossie and Bu Cici, for their patience in guiding me despite all my shortcomings.

To my survey team (Darmawan, Jepri, Amarul, Putri, Slamet, and Jordan) thank you for all your help during the research process. Thanks a lot, guys!

Big thanks to Bang Iman for always sharing his knowledge during my analysis.

Pak Lilik and Pak Jamli, thank you for your constant support, advice, and motivation.

And of course, thank you to Universitas Tanjungpura for providing the land for my research site!



Jika Kamu Tak Sanggup Menahan Lelahnya Belajar,

Maka Kamu Harus Sanggup Menahan Perihnya Kebodohan.

--- Imam Syafi'i---

Live As If You Were To Die Tomorrow,

Learn As If You Were To Live Forever....

--- Mahatma Gandhi ---

Hidup Itu Menyenangkan,

Berjuang Itu Melelahkan,

Bertahan Itu Hebat,

Bersyukur Itu Nikmat.

--- Tita ---

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit selama 20 tahun terakhir menjadi andalan ekspor dan komoditas ini dapat meningkatkan pendapatan petani kebun kelapa sawit serta transmigran Indonesia (Pardamean, 2008). Permintaan global dan keuntungan yang terus meningkat menyebabkan para pengusaha dan petani mengusahakan budidaya di Indonesia. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama pada tahun 2020 tercatat seluas 14,59 juta hektar dengan produksi 45,74 juta ton, di tahun 2021 mengalami peningkatan luasan menjadi 14,62 juta hektar tetapi produksinya menurun menjadi 45,12 juta ton. Pada tahun 2022 luas areal perkebunan kelapa sawit meningkat sebesar 15,34 juta hektar dan produksi kelapa sawit juga meninggkat sebesar 1,29% yakni 46,82 juta ton (BPS Indonesia, 2022).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) luas areal perkebunan kelapa sawit Kalimantan Barat tahun 2022 sebesar 2,01 juta hektar dengan produksi sebanyak 5,63 juta ton (BPS Kalbar, 2023). Kabupaten Mempawah memiliki luasan areal kelapa sawit sebesar 21,31 ribu hektar dan produksi kelapa sawit sebanyak 29,43 ribu ton di tahun 2022 (BPS Kalbar, 2023). Kecamatan Toho adalah salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Mempawah yang memiliki lahan perkebunan kelapa sawit. Produksi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Toho tahun 2020 sebanyak 1414,89 ton dengan luasan areal sebesar 942,90 hektar (BPS Mempawah, 2022).

Pemanfaatan lahan kering berlereng sebagai lahan pertanian untuk kelapa sawit oleh masyarakat karena kebun kelapa sawit dapat menjanjikan peningkatan perekonomian dalam sektor perkebunan. Kegiatan pertanian atau budidaya pertanian dapat menimbulkan dampak antara lain dari aspek kegiatan pengolahan tanah, penggunaan sarana produksi yang tidak ramah lingkungan (pupuk dan insektisida) serta sistem budidaya termasuk pola tanam yang mereka gunakan.

Lahan yang ditanami kelapa sawit secara monokultur di lahan kering dapat menyebabkan degradasi pada kesuburan tanah. Hal ini disebabkan oleh pemupukan yang kurang tepat dan tidak memperhatikan aspek ekologi seperti pembakaran yang dilakukan dalam waktu lama dan secara terus-menerus. Degradasi lahan merupakan proses penurunan produktivitas atau kualitas tanah yang dapat dilihat dari beberapa

aspek diantaranya perubahan morfologi lahan, sifat fisik, kimia atau kesuburan tanah. Lahan kritis merupakan bentuk lahan yang terdegradasi (Dariah et al., 2004). Pengelolaan lahan kering berlereng yang tidak memperhatikan aspek dari konservasi tanah dan kelestarian lingkungan, serta pencemaran bahan kimia juga menjadi faktor penyebab degradasi lahan (Tan, 2009). Menurut Dariah et al. (2004), penyebab utama degradasi lahan di Indonesia adalah erosi air sebagai akibat curah hujan dengan jumlah dan intensitas yang tinggi terutama di Indonesia Bagian Barat.

Hasil wawancara dengan pengurus Kebun Percobaan Untan, bahwa kegiatan *Good Agricultural Practice* (GAP) belum dilakukan secara efektif. Universitas Tanjungpura memiliki Kebun Percobaan yang berada di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah seluas 56 hektar yang merupakan hibah dari Kabupaten Mempawah dan ditanami kelapa sawit seluas 10 hektar pada lahan kering berlereng. Pada tahun 2012 lahan tersebut dilakukan pemanenan perdana tanaman kelapa sawit. Kegiatan Penanaman ulang/pembukaan lahan, perawatan tanaman belum menghasilkan, perawatan tanaman menghasilkan, panen dan pengangkutan di lapangan masih jauh dari *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang ada dan masih jauh dari standar GAP yang ditentukan.

Hingga saat ini belum banyak kajian atau penelitian tentang status degradasi tanah pada lahan kering khususnya lahan kering di Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. Oleh sebab itu penelitian tentang kajian status degradasi lahan, informasi tentang karakteristik tanah sangat perlu dilakukan untuk menentukan upaya-upaya rehabilitasi yang dapat diterapkan sesuai dengan tingkat degradasi dan jenis lahan pada lokasi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana dipaparkan dalam latar belakang seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup, manusia terkadang melupakan pentingnya kelestarian fungsi lingkungan. Kurangnya informasi tentang penerapan kegiatan *Good Agricultural Practice* (GAP) pada pengurus kebun percobaan untan menyebabkan penurunan produksi kelapa sawit. Selain itu juga pemanfaatan lahan kering berlereng secara monokultur yang tidak sesuai dengan aspek konservasi lahan sehingga dapat menyebabkan lahan terdegradasi.

Permasalahan saat ini adalah belum tersedianya data-data kondisi karakteristik tanah pada masing-masing lereng, kurangnya informasi status degradasi tanah di lokasi penelitian serta faktor apa saja yang mempengaruhi degradasi tanah. Oleh sebab itu dilakukan pengawasan dan pengendalian degradasi tanah melalui kegiatan penelitian kondisi tanah dan degradasinya yang selanjutnya akan dituangkan dalam Peta Status Degradasi Tanah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan status degradasi tanah pada lahan kelapa sawit di Kebun Percobaan Untan.
2. Menentukan faktor-faktor pembatas sebagai penyebab degradasi tanah.
3. Saran dosis pemupukan dan pengapuran pada lahan kelapa sawit di Kebun Percobaan Untan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu informasi tentang karakteristik tanah pada lahan kering, status degradasi tanah serta upaya dan langkah-langkah untuk memulihkan lahan kering yang terdegradasi kepada pengurus Kebun Percobaan Universitas Tanjungpura di Desa Pak Laheng Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah.